

**PENGARUH LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR), CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) DAN BIAYA OPERASIONAL & PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO) TERHADAP PROFITABILITAS**

**“Studi Kasus Pada Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017”**

***INFLUENCE OF LOAN TO DEPOSIT RATIO,  
CAPITAL ADEQUACY RATIO AND  
OPERATIONAL INCOME OPERATING COST TO  
PROFITABILITY***

***"Case study at Banks listed in Indonesia Stock  
Exchange in 2012-2017"***

Helen Monica Putri Rizky<sup>1</sup>, Dewa Putra Krishna Mahardika<sup>2</sup>,  
Prodi S1Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom  
<sup>1</sup>[helenmonica@students.telkomuniversity.ac.id](mailto:helenmonica@students.telkomuniversity.ac.id)<sup>2</sup>[emaldosen@yahoo.com](mailto:emaldosen@yahoo.com)

**Abstrak**

Profitabilitas perbankan merupakan rasio untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Pada dasarnya terdapat banyak faktor yang mempengaruhi profitabilitas. Beberapa penelitian juga telah dilakukan terhadap variabel-variabel yang mempengaruhi profitabilitas perbankan yang mana banyak menyoroti pada pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO).

Penelitian ini dimaksud untuk menjelaskan variabel-variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) serta untuk menguji apakah variabel-variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas dalam perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2012-2017.

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah perusahaan sektor perbankan pada Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2017. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linear Berganda *Ordinary Least Square* (OLS) yang didukung dengan bantuan *software* Eviews 6.0.

Hasil pengolahan data, menunjukkan bahwa variabel-variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR), variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan variabel Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA secara parsial. Dan semua variabel tersebut memiliki pengaruh yang negatif terhadap ROA.

Berdasarkan hasil penelitian, maka jika suatu perusahaan perbankan ingin meningkatkan profitabilitasnya maka perlu menurunkan nilai LDR, CAR dan BOPO nya.

**Kata Kunci : LDR (*Loan to Deposit Ratio*), CAR (*Capital Adequacy Ratio*), dan BOPO (Beban Operasional dan Pendapatan Operasional), dan Profitabilitas**

**Abstract**

Profitability is a ratio to measure management effectivity which is showed by the amount of the profit gained in sales and investment. Basically there are many factors that affect profitability. Several studies have also been conducted on variables that affect banking profitability, which many highlight in the influence of *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Operational Costs and Operational Income* (BOPO).

This study is intended to explain the variables of *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) and *Operational Expenses and Operating Income* (BOPO) and to test whether these variables have a significant influence on profitability in registered banking companies on the IDX in 2012-2017.

In this study, the population used was a banking sector company in the Indonesia Stock Exchange in 2012-2017. Data analysis method used in this study is *Ordinary Least Square* (OLS) *Multiple Linear Regression* which is supported by the help of *Eviews 6.0 software*.

The results of data processing, show that the independent variables together significantly influence the dependent variable. Variable *Loan to Deposit Ratio* (LDR), variable *Capital Adequacy*

Ratio (CAR), and Operational and Operational Income (BOPO) variables have a significant effect on ROA partially. And all of these variables have a negative effect on ROA.

Based on the results of the research, if a banking company wants to increase its profitability it is necessary to reduce the value of LDR, CAR and BOPO.

**Keywords: LDR (Loan to Deposit Ratio), CAR (Capital Adequacy Ratio), and BOPO (Operational Load and Operating Income), and Profitability**

## 1. Pendahuluan

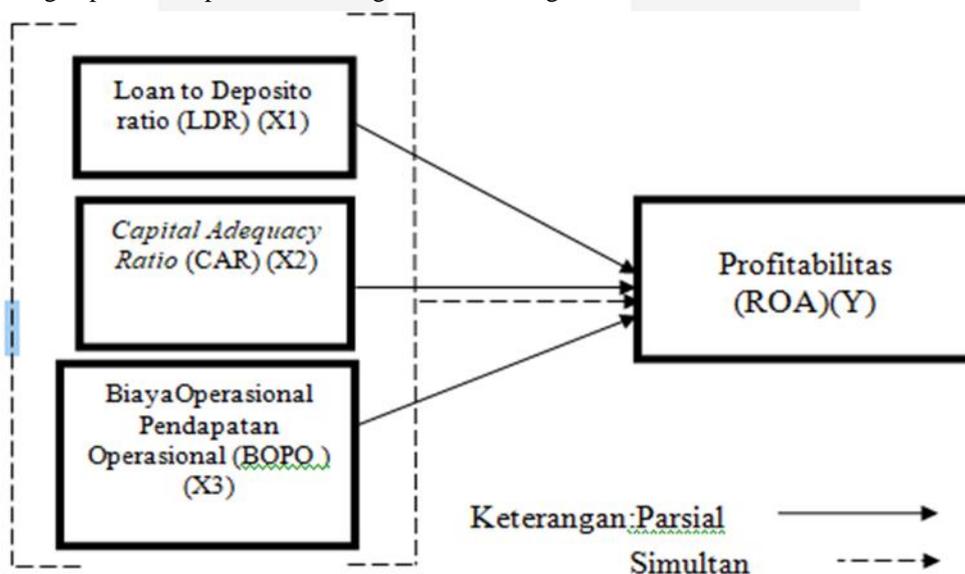
Perbankan merupakan salah satu lembaga keuangan yang masih tetap menjadi tulang punggung keuangan Indonesia dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Variabel-variabel yang mempengaruhi profitabilitas perbankan yang mana banyak menyoroti pada pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan Deposit Ratio (LDR), dan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO). Dimana pengaruh tersebut menunjukkan hasil yang tidak konsisten.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalahnya adalah bagaimana kompensasi *Loan to Deposito Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) dan profitabilitas, serta bagaimana pengaruh *Loan to Deposito Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap profitabilitas pada perbankan di Indonesia tahun 2012-2017. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh seberapa besar pengaruh *Loan to Deposito Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap profitabilitas pada perbankan di Indonesia tahun 2012-2017. Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan laporan keuangan Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2017.

## 2. Tinjauan Pustaka dan Kerangka Pemikiran

Menurut Darmawi (2011:61) LDR adalah salah satu ukuran likuid dari konsep persediaan yang berbentuk rasio pinjaman terhadap deposit. CAR adalah kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengontrol risiko-risiko yang timbul yang dapat berpengaruh terhadap besarnya modal bank. Sedangkan Menurut Veithzal (2013:131) BOPO adalah Biaya operasional pendapatan operasional adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya Greuning (2005:29) berpendapat bahwa profitabilitas adalah suatu indikasi atas bagaimana margin laba suatu perusahaan berhubungan dengan penjualan, modal rata-rata, dan ekuitas saham biasa rata-rata. Berdasarkan beberapa pengertian dari para ahli sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Salah satu cara terbaik untuk menjaga konsistensi *Loan to Deposito Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO).

Kerangka pemikiran penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



### Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan rumusan masalah dan teori yang dipaparkan di tinjauan pustaka, maka dirumuskan hipotesis penulis sebagai berikut: “*Loan to Deposito Ratio (LDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)* berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas pada perbankan di Indonesia tahun 2012-2017

### 3Metode Penelitian

Penelitian ini dimaksud untuk menjelaskan variabel-variabel *Loan Deposit Ratio(LDR),Capital Adequacy Ratio(CAR)*, Biaya Operasi dan Biaya Pendapatan (BOPO) dan serta untuk mengetahui apakah variabel-variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perbankan. Menurut Ariefianto (2012:148) data dengan karakteristik data panel adalah data yang berstruktur urut waktu (*timeseries*) sekaligus *cross section*. Data semacam ini dapat diperoleh misalnya dengan mengamati serangkaian observasi *cross section* (antarindividu) pada suatu periode tertentu. Dilihat dari jenis dan penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dan kausal. Sehubungan dengan itu menurut Sugiyono (2015:59) kausal berarti hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi pada penelitian ini terdapat variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi).

Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobabilitysampling* dengan jenis *sampling purposive* (Sekaran, 2011:121). Pada penelitian ini populasinya adalah perusahaan sektor perbankan pada Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2017.

Metode yang digunakan adalah *Ordinary Least Square (OLS)* yang didukung dengan bantuan software *Eviews 6.0*, dengan teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda.

### 4. Hasil Penelitian

#### 4.1 Hasil Analisis

Uji asumsi klasik digunakan apabila dalam penelitian menggunakan analisis regresi data panel sehingga nilai-nilai koefisien penduga yang dihasilkan menjadi tidak bias. Asumsi klasik tersebut terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi.

Nilai Jarque-Bera yang didapat sebesar  $8,971031 < \chi^2_{tabel} = 11,34$  maka dapat diputuskan bahwa residualnya berdistribusi normal. Dan juga diperoleh  $p\text{-value} = 0,011271 > \alpha = 0,01$  maka dapat diputuskan bahwa residualnya berdistribusi normal.

Pada hasil pengujian korelasi terlihat bahwa tidak ada nilai korelasi antar variabel yang mencapai 80%. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas dalam model yang digunakan.

Hasil uji autokorelasi dengan *Breusch-Godfrey (Lagrange Multiplier Test)* diketahui bahwa probabilitas *Chi-Square* lebih besar dari tingkat signifikansi 1%, yaitu sebesar 0,0172 sehingga pernyataan  $H_0$  tidak dapat ditolak. Artinya adalah dalam model yang digunakan pada tingkat signifikansi 1% tidak terdapat masalah autokorelasi.

Dapat dilihat uji *white* menunjukkan probabilita *Chi-square* sebesar 0.8567 lebih besar dari tingkat signifikansi 10%, 5%, dan 1%. Hal tersebut mengindikasikan tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model yang digunakan.

Penelitian ini menggunakan model estimasi yang sebelumnya dijelaskan pada bab 3. Setelah melakukan estimasi pada model tersebut, didapatkan model untuk penelitian ini. Berikut adalah hasil estimasi dan model dalam penelitian ini:

Tabel 1 Hasil Estimasi Model

Variabel bebas	Koefisien	t-stat	Probabilita
BOPO	-0.0515	-5.4351	0.0000

CAR	-0.0549	-3.3546	0.0013
LDR	-0.0283	-3.9366	0.0002
KONSTANTA	10.3754	13.7576	0.0000
R-squared			
		0.8158	
Adjusted R-squared			
		0.8077	
F-statistic			
		100.3847	
Akaikeinfocriterion			
		-0.8603	
Schwarzcriterion			
		-0.7338	
Durbin-Watsonstat			
		0.9306	

Sumber hasil pengujian

$$ROAt = 10.3754 - 0.0515 BOPOt - 0.0549 CARt - 0.0283 LDRt + \mu t \quad (1)$$

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil estimasi model dengan regresi OLS, variabel BOPO, variabel LDR, dan variabel CAR memiliki pengaruh yang signifikan di level 10%, 5%, 1% terhadap ROA (*RETURN ON ASSET*) secara parsial, hal tersebut dapat dilihat dari probabilitas masing-masing variable yang lebih kecil dari tingkat signifikansinya.

Setelah melihat hubungan masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial, selanjutnya kita lihat hubungan seluruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen melalui uji F-statistik. Dari hasil estimasi di atas diperoleh nilai F-stat sebesar 100.3847 yang lebih besar dibanding nilai F-tabel, yaitu 8,58 pada tingkat signifikansi 5% sehingga hipotesis Ho dapat ditolak. Artinya variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

Selanjutnya untuk nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,8158, menunjukkan bahwa variasi variabel-variabel independen pada model mampu menjelaskan variasi variabel dependennya sebesar 81,58% dan sisanya dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model.

Koefisien intersept  $\beta_1$  Artinya adalah bila karakteristik variabel-variabel independen dalam model penelitian ini tidak berubah dibandingkan dengan karakteristiknya di periode yang lain sepanjang periode observasi, nilai ROA (*RETURN ON ASSET*) meningkat sebesar 10.3754.

Dari hasil estimasi nilai BOPO berhubungan negatif dan signifikan terhadap ROA (*RETURN ON ASSET*) sebesar 0.0515. Artinya bahwa ketika BOPO meningkat sebesar 1%, dan variable independen lain nilainya tetap, maka ROA (*RETURN ON ASSET*) akan menurun sebesar 0.0515. Sebaliknya, ketika BOPO mengalami penurunan sebesar 1%, maka ROA (*RETURN ON ASSET*) akan mengalami peningkatan sebesar 0.0515.

Dari hasil estimasi nilai CAR berhubungan negatif dan signifikan di level 10% dan 5% terhadap ROA (*RETURN ON ASSET*) sebesar 0.0549. Artinya bahwa ketika CAR meningkat sebesar 1%, dan variable independen lain nilainya tetap, maka ROA (*RETURN ON ASSET*) akan menurun sebesar 0.0549. Sebaliknya, ketika CAR mengalami penurunan sebesar 1%, maka ROA (*RETURN ON ASSET*) akan mengalami peningkatan sebesar 0.0549.

## 5. Kesimpulan

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis besarnya pengaruh variabel yang mempengaruhi ROA (*RETURN ON ASSET*).Faktor yang digunakan adalah BOPO, LDR, dan CAR.

Dengan periode penelitian dari bulan Januari 2012 sampai Desember 2017 dan dengan metode analisis yang digunakan adalah *Ordinary Least Square*, didapat kesimpulan diantaranya adalah :

1. Secara Simultau atau bersama-sama variabel Loan to Deposit Ratio (LDR), variabel Capital Adequacy Ratio (CAR), dan variabel Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2012-2017. Dan semua variable tersebut memiliki pengaruh yang negatif terhadap ROA (*RETURN ON ASSET*).

2. Secara Parsial Variabel Loan to Deposit Ratio (LDR) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2012-2017.
3. Secara Parsial Variabel Capital Adequacy Ratio (CAR) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2012-2017.
4. Secara Parsial Variabel Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2012-2017.

## 6. Saran

Pada penelitian ini data yang digunakan adalah data bulanan CAR, LDR, dan BOPO pada periode Januari 2012 sampai Desember 2017 dan menggunakan nilai ROA (*RETURN ON ASSET*). Oleh karena itu, saran bagi pihak yang akan melakukan penelitian selanjutnya adalah :

### Aspek Teoritis

1. Bagi akademis, Penelitian tentang profitabilitas perbankan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan memberikan suatu informasi tambahan untuk penelitian selanjutnya terhadap hal-hal yang belum terungkap dalam penulisan ini.
2. Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dasar perluasan dan menambah wawasan bagi peneliti selanjutnya terutama yang berkaitan dengan profitabilitas perbankan.

### Aspek Praktis

1. Bagi pihak Perbankan, dapat dijadikan sebagai suatu acuan untuk mengetahui variabel yang dapat mempengaruhi profitabilitas perbankan.
2. Bagi pihak OJK dan Bank Indonesia, dapat dijadikan acuan dalam menyusun kebijakan perbankan untuk mempengaruhi kinerja perbankan dalam mencapai profitabilitas.

## Daftar Pustaka:

- [1] A.A. Yogi Prasanjaya, I Wayan Ramantha. 2013. Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, LDR dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Bank yang Terdaftar Di BEI. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana(ISSN: 2302-8556) 4.1 (2013):230-245
- [2] Agnes Sawir. (2005). Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. PT Gramedia Pustaka, Jakarta.
- [3] Adyani, Lyla Rahma Adyani & Djoko Sampurno. (2012). "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas (ROA) Pada Bank Umum Syariah Periode 2005-2010".
- [4] Agung Sugiarto. 2011. Analisa Pengaruh BETA, SIZE Perusahaan, DER dan PBV Ratio Terhadap Return Saham. Jurnal Dinamika Akuntansi. Vol. 3, No. 1 ISSN: 2085-4277
- [5] Ariefianto, Moch. Doddy. 2012. Ekonometrika Esensi dan Aplikasi dengan Menggunakan EViews. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- [6] Budisantoso, Totok dan Sigit Triandaru. 2006. Bank dan Lembaga Keuangan Lain. Edisi 2. Salemba Empat : Jakarta.
- [7] Büyükşalvarcı, A. (2010). The Effects of Macroeconomics Variables on Stock Returns : Evidence from Turkey, 14(3), 404-416.

- [8] Claessens, S. (2006). "Access to financial services: a review of the issues and public policy objectives". *The World Bank Research Observer* 21 (2): 207-240
- [9] Darmawi, Herman, 2011. *Manajemen Perbankan*, Penerbit PT Bumi Aksara, Jakarta.
- [10] Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program (edisi ketujuh)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- [11] Gujarati, Damodar. 2003. *Econometric*. Jakarta : Erlangga.
- [12] H. Greuning, 2005, *Standar Pelaporan Keuangan Internasional : Pedoman Praktis*, Jakarta : Salemba Empat. (Penerjemah: Edward Tanujaya)
- [13] Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- [14] Kasmir. 2002. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi 2002. Jakarta: PT. RAJAGRAFINDO PERSADA
- [15] Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Satu. Cetakan Ketujuh. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- [16] Kuncoro, Mudrajad & Suhardjono, 2011, *Manajemen Perbankan*, BPFE, Yogyakarta.
- [17] M.Nisfiannoor. (2009). *Pendekatan statistika Modern untuk Ilmu Sosial*. Penerbit Salemba.
- [18] Matindas, Anggria Maya; Pangemanan, Sifrid S; Saerang, David P.E.,2015. "Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), BOPO, dan Non Performing Loan (NPL) Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan di Indonesia". Manado: Universitas Sam Ratulangi
- [19] Mudrajad Kuncoro dan Suhardjono. 2002. *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta: BPFE
- [20] Nawari. (2010). *Analisis Regresi*. Elex Media Komputindo.
- [21] Pramitha Kusuma Dewi, Mulyadi dan Abdurrahman. 2013. "Analisis Pengaruh rasio CAR, NPL LDR dan NIM terhadap profitabilitas perbankan yang terdaftar di BEI."
- [22] Sangmi, Mohi-ud-Din, dan Tabassum Nazir. 2010. "Analyzing Financial Performance of Commercial Banks in India : Application of CAMEL Model." *Pak. J. Commer. Soc. Sci*, Vol.4 (1),pp.40-55
- [23] Sawitri, peni dan eko hartanto. 2007. *Bank dan lembaga keuangan lain*. Universitas Gunadarma, Jakarta
- [24] Sekaran, Uma. (2011). *Research Methods for business Edisi I and 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- [25] Stegman, A; Rocha, M. Davis, W. (2005). *The role of technology in serving the unbanked*. The Frank Hawkins Kenan Institute of Private Enterprise, University of North Carolina
- [26] Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung : Alfabeta
- [27] Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung.

- [28] Susanto, Heri & Kholis, Nur 2016, ' Analisis Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Indonesia.' ISSN 2442 -4439 E -Jurnal LP3M STIEBBANK vol.7, No.1, Juni 2016,hal. 11- 22.++
- [29] Veithzal Rivai, 2013, Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori Ke Praktek, Rajagrafindo persada, Bandung.
- [30] Veithzal Rivai, Andria Permata Veithzal dan Ferry N. Idroes. 2007. Bank and Financial Institution Mangement. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada
- [31] Werdaningtyas, Hesti. 2002.Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Take Over Pramerges di Indonesia. Jurnal Manajemen Indonesia.
- [32] Widowati, Sari Ayu dan Suryono, Bambang. 2015. Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Profitabilitas Perbankan di Indonesia. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Vol. 4 No. 6.